

Jumat, 29 Januari 2021

1. Investasi Seumur Hidup dengan Unit Link? Cek Keuntungannya, Terutama di Masa Pandemi! [Halloindo.com](https://halloindo.com) / 28-01-2021

LIPUTAN6

Investasi Seumur Hidup dengan Unit Link? Cek Keuntungannya, Terutama di Masa Pandemi!

BY LIPUTAN6 - 23 JAM 34 MENIT - 4



Liputan6.com, Jakarta Masalah kesehatan saat ini menjadi hal utama yang harus dijaga di masa pandemi. Selain karena berdampak pada kualitas hidup, kesehatan tentu berpengaruh pada finansial.

Nah pertanyaannya sekarang, untuk mengatasi masalah kesehatan, sebenarnya ada solusi yang bisa menjamin agar kualitas hidupmu lebih baik. Solusinya adalah melalui asuransi jiwa.

Ya, asuransi jiwa perlu dimiliki dengan tujuan agar kebutuhan ekonomi tidak terganggu, akibat terjadinya risiko di masa produktif. Memiliki asuransi jiwa juga dapat mempersiapkan hari tua yang lebih bahagia dan sejahtera.

Lalu apa sih asuransi jiwa? Ini merupakan produk asuransi yang memberikan perlindungan yang memberikan sejumlah Uang Pertanggungan atau santunan asuransi kepada penerima manfaat/keluarga/ahli waris dari tertanggung (peserta asuransi).

Jadi, apabila terjadi risiko kesehatan terhadap diri, seperti meninggal dunia akibat penyakit atau kecelakaan, maka tertanggung akan menerima Uang Pertanggungan.

Nah yang harus kamu tahu, ada produk asuransi jiwa yang memiliki manfaat ganda, yaitu produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi (PAVDI) atau dikenal dengan istilah produk asuransi unit link. Unit Link merupakan produk asuransi jiwa yang menggabungkan manfaat perlindungan jiwa dengan manfaat investasi.

Namun sayangnya, masih banyak masyarakat yang kurang memahami produk asuransi unit link. Padahal sebenarnya, unit link memberikan banyak manfaat lho. Yuk pahami bersama tentang manfaat unit link berikut ini:

1. Fungsi Ganda

Produk asuransi unit link dapat digunakan sebagai investasi jangka panjang untuk mendapatkan potensi keuntungan dari hasil investasi. Jadi, selain dapat memberikan perlindungan atas kesehatanmu, kamu sebagai nasabah nggak perlu lagi dipusingkan tentang dana investasi. Itu karena pengelolaan dana investasimu akan dikelola secara profesional oleh manajer investasi melalui unit link.

2. Fleksibel dan Waktu Pertanggungan

Ya, jika kamu merasa manfaat perlindungan masih kurang maka bisa juga menambah manfaat tambahan lainnya sesuai kemampuan dan kebutuhan. Selain itu, setiap produk asuransi memiliki masa pertanggungan yang cukup panjang dan bervariasi bahwa hingga kamu berusia sampai 99 tahun.

Menarik bukan? Namun sebelum mengambil produk asuransi unit link, sebaiknya, kamu konsultasi lebih dulu dengan tenaga pemasar agar tidak salah memilih ya!

Pahami Risikonya

@ Shutterstock

Membeli produk asuransi unit link itu ibarat menyelam sambil minum air. Sekali membeli, dua sasaran langsung diraih. Pertama, memperoleh perisai asuransi untuk melindungimu dari kejadian tak terduga di masa depan. Kedua, mendapatkan manfaat berupa potensi hasil investasi dalam jangka panjang yang dapat menambah aset seiring dengan pertumbuhan jangka panjang di alokasi investasi kamu.

Oleh karena itu, setelah mengetahui manfaatnya, kamu wajib tahu risikonya, dengan mengetahui cara kerja investasi di produk asuransi unit link seperti dikutip dari materi tentang Ayo Pahami Risiko Unit Link yang ditulis di laman sikapiuangmu.ojk.go.id.

Jadi pahami bahwa nilai tunai di unit link bergerak fluktuatif seiring dengan perkembangan pasar modal atau risiko pasar. Ya, risiko pasar disebabkan oleh kondisi ekonomi dan/atau sentimen pasar modal yang dapat menyebabkan nilai investasi mengalami penurunan, akibatnya nilai unit yang dimiliki oleh pemegang polis juga bisa berkurang. Oleh karena itu kamu harus memilih produk dengan dana investasi risiko rendah, sedang atau tinggi sesuai dengan profil risiko kamu.

Pilih Agen dan Perusahaan Asuransi Terpercaya

@ Shutterstock

Informasi penting tentang risiko investasi maupun biaya-biaya yang timbul menjadi hal penting sebelum membeli produk asuransi unit link. Nah kunci utama agar kamu tidak merasa 'terjebak' sebelum memutuskan membeli produk asuransi unit link dengan memilih perusahaan asuransi jiwa terdepan dan pemimpin pasar yang sudah mendapatkan kepercayaan publik. Lalu pilihlah agen asuransi yang profesional, terpercaya, dan memiliki lisensi resmi keagenan yang dikeluarkan oleh Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) dan Asosiasi Asuransi Jiwa Syariah (AASI).

Kamu juga harus memastikan agen asuransi bisa menjelaskan seluruh hal, terkait dengan hak dan kewajibanmu nantinya. Mulai dari berapa premi yang harus dibayarkan, biaya-biaya yang dikenakan, periode pembayaran, manfaat produk yang ditawarkan, hingga cara klaim saat terjadi risiko yang dipertanggungkan. Serta jangan lupa untuk meminta agen melakukan evaluasi profil risiko kamu, agar kamu dapat memilih unit link yang sesuai dengan profil risiko kamu.

Terakhir, agen asuransi seharusnya memiliki integritas dan dapat dipercaya, dengan menyampaikan informasi sesuai aturan dan manfaat yang terdapat dalam polis. Kamu boleh mencurigai, apabila agen menyampaikan iming-iming nilai investasi yang tinggi atau memberikan saran kepadamu untuk memanipulasi data atau informasi riwayat kesehatan.

■ INGGRIS

Prudential Lepas Jackson

LONDON. Prudential melepas Jackson anak usaha perusahaan asuransi yang beroperasi di Amerika Serikat (AS). Mengutip *Reuters*, perusahaan asuransi asal Inggris ini akan melakukan *demerger* alias pisah dengan Jackson.

Dalam sebuah pernyataan resminya, Prudential bakalan lebih fokus di Asia dan Afrika. "*Demerger* ini akan secara signifikan mempercepat transformasi Prudential menjadi bisnis murni berfokus pada pertumbuhan yang menguntungkan di Asia dan Afrika," ujar CEO Prudential Mike Wells.



Efeknya, saham Prudential turun tajam setelah pengumuman tersebut. Perusahaan mengatakan saham Jackson akan didistribusikan kepada pemegang saham Prudential setelah pisah, yang diharapkan terjadi pada kuartal kedua tahun 2021.

Setelah pisah, Prudential mengatakan akan mempertahankan 19,9% kepentingan non-pengendali di Jackson. Prudential juga akan meningkatkan ekuitas baru senilai \$ 2,5-3 miliar ke Jackson.

Lamgiat Siringoringo

Manulife Lengkapi Layanan dengan *e-Policy* dan MiRecruit

JAKARTA – Manulife Indonesia semakin mengukuhkan komitmen kuat dalam memenuhi kebutuhan nasabah maupun para tenaga pemasar dengan melakukan inovasi layanan berbasis teknologi, yakni *e-policy* yang diperuntukkan kepada nasabah dan MiRecruit untuk tenaga pemasar.

Dalam siaran pers yang diterima *Investor Daily*, Kamis (28/1), Manulife Indonesia menyatakan inovasi-inovasi ini dilakukan di tengah situasi pandemi untuk terus memberikan kemudahan layanan dan *easy access*, baik untuk nasabah maupun tenaga pemasar sehingga semakin hari semakin baik.

Berdasarkan Survei Manulife Asia Care 2020, penggunaan teknologi digital berskala besar selama pandemi terlihat di antara responden di seluruh kawasan Asia, namun di Indonesia, penggunaan digital nampak lebih jelas lagi. Survei yang dilakukan atas 300 responden yang merupakan nasabah asuransi di Indonesia mengatakan bahwa 100% responden telah mengadopsi kebiasaan gaya hidup baru sejak wabah Covid-19 melanda.

Mayoritas kebiasaan baru ini

meliputi gaya hidup lebih sehat dan meningkatnya ketergantungan pada layanan *online* dan digital. Oleh karenanya, *e-policy* hadir agar nasabah dapat dengan mudah mendapatkan informasi yang diperlukan terkait polis asuransi berdasarkan ketentuan polis, yang dapat diakses kapan saja dimana saja.

Sementara itu, hadirnya MiRecruit akan membantu para tenaga pemasar dalam mempercepat proses administrasi dan memantau seluruh proses tahapan rekrutmen. Selain mempermudah proses rekrut, proses ini pun bermanfaat untuk efisiensi penggunaan kertas dan ramah lingkungan. Para tenaga pemasar tidak perlu mengirimkan dokumen, mereka dapat melakukan proses submit dokumen yang dibutuhkan melalui fitur yang tersedia di aplikasi MiRecruit.

Tahapan proses perekrutan ini mempersingkat waktu dari yang semulamemakan waktu berkisar seminggu menjadi kurang lebih sekitar satu jam. Hingga saat ini, MiRecruit telah berkontribusi terhadap perekrutan sebesar 46% dari jumlah keseluruhan jumlah calon agen yang mendaftar

melalui aplikasi.

Para agen baru tersebut berkomitmen untuk melayani kebutuhan finansial di setiap tahap kebutuhan nasabah. Saat ini Manulife memiliki lebih dari 9.000 agen yang tersebar di seluruh wilayah nusantara. Selain melakukan inovasi dengan pemanfaatan teknologi, Manulife Indonesia menghadapi pandemi dengan terus melakukan kewajibannya melakukan pembayaran klaim terkait Covid-19 sebesar Rp 101 miliar hingga 7 Januari 2021.

Sementara itu, Manulife Indonesia juga membayarkan klaim per November 2020 (data *unaudited*) sebesar Rp 4,9 triliun yang setara dengan Rp 13 miliar per hari atau Rp 559 juta per jam. Komitmen Manulife Indonesia terhadap perlindungan Covid-19 semakin meningkat dengan memperluas perlindungan untuk para nasabah yang terdiagnosa Covid-19 dan menjalankan isolasi mandiri baik di rumah sakit, fasilitas kesehatan nonrumah sakit, maupun di rumah sesuai dengan syarat dan ketentuan yang berlaku. (th)

4. Manulife Bayar Klaim Covid-19 Rp101 Miliar
Koran Sindo, hal. 6 / 29-01-2021

Manulife Bayar Klaim Covid-19 Rp101 Miliar

JAKARTA – PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia (Manulife Indonesia) telah membayarkan klaim terkait Covid-19 sebesar Rp101 miliar hingga 7 Januari 2021. Manulife Indonesia juga membayarkan klaim per November 2020 (*unaudited*) tercatat Rp4,9 triliun atau setara Rp13 miliar per hari atau Rp559 juta per jam.

President Director dan CEO Manulife Indonesia, Ryan Charland, mengatakan, komitmen Manulife Indonesia terhadap perlindungan Covid-19 semakin meningkat dengan memperluas perlindungan untuk para nasabah yang terdiagnosa Covid-19 dan menjalankan isolasi mandiri baik di rumah sakit, fasilitas kesehatan nonrumah sakit maupun di rumah. "Manulife Indonesia menghadapi pandemi dengan terus melakukan kewajiban melakukan pembayaran klaim terkait Covid-19 sebesar Rp101 miliar," ujarnya di Jakarta kemarin.

Menurut Ryan, perseroan semakin mengukuhkan komitmen kuat dalam memenuhi kebutuhan nasabah maupun para tenaga pemasar dengan melakukan inovasi layanan berbasis teknologi, yakni *e-policy* yang diperuntukkan kepada nasabah dan MiRecruit untuk tenaga pemasar. "Inovasi-inovasi ini dilakukan di tengah situasi pandemi yang dimaksudkan untuk terus memberikan kemudahan layanan dan *easy access* baik untuk nasabah maupun tenaga pemasar sehingga semakin hari semakin baik," paparnya.

Sementara itu, hadirnya MiRecruit membantu para tenaga pemasar mempercepat proses administrasi dan memantau seluruh proses tahapan rekrutmen. Selain itu, proses ini pun bermanfaat untuk efisiensi penggunaan kertas.

□ hafidfuad

5. Generali Meluncurkan Platform Asuransi Wakaf akuberbagi.com
The Jakarta Post, hal. 11 / 29-01-2021

LOCAL BEAT

Generali launches waqf insurance platform 'akuberbagi.com'

Seeking to tap into the high potential of *wakaf* (waqf endowment) management in Indonesia, known to be one of the most generous Muslim-majority countries in the world, Italy-based insurance Generali Indonesia has launched *akuberbagi.com*, a Sharia-based waqf insurance platform.

The Indonesian phrase *aku berbagi* could be loosely translated as "sharing is caring". The Indonesian Wakaf Agency revealed a Rp 2,000 trillion (US\$142 billion) per annum potential in waqf assets in Indonesia. The same agency revealed that cash waqf in Indonesia could amount to Rp 180 trillion per annum.

Generali has pioneered the launch of such platforms, an end-to-end digital solution that makes it easy for people to help each other by donating money in an

insurance-protected system.

"The platform serves as a digital pipeline for Indonesians to support each other through charity," Generali Indonesia Chief Executive Officer Edy Tuhirman said.

He added that, during the COVID-19 pandemic, Indonesians had been very proactive in helping each other financially through charity activities and that a digital platform would make it easier for them to do so in a safe way — with no physical contact or cash exchange. The platform can easily be accessed via smartphones, with a Rp 60,000 premium per month, with payments via e-wallets like GoPay, OVO and DANA, as well as debit card auto withdrawal.

After paying the premium for five years, customers will get a lifetime protection under the waqf insurance scheme.



6. Diperiksa OJK soal Dugaan Tindak Pidana, Ini Penjelasan Ketua BPA AJB Bumiputera [Bisnis.com](#) / 28-01-2021

Diperiksa OJK soal Dugaan Tindak Pidana, Ini Penjelasan Ketua BPA AJB Bumiputera

Penyidikan itu berlangsung pada Rabu (27/1/2021) sebagai tindak lanjut surat panggilan Nomor SPGL 19/1/2021/DPJK dari Departemen Penyidikan Sektor Jasa Keuangan OJK. Nurhasanah diminta untuk menghadap penyidik OJK Jus Marfinoor dan Tim Kantor OJK Lampung.



Wibi Pangestu Pratama - Bisnis.com

28 Januari 2021 | 18:07 WIB



Ketua Badan Perwakilan Anggota (BPA) AJB Bumiputera 1912 Nurhasanah memberikan paparan dalam rapat sejumlah lembaga jasa keuangan bersama Komisi XI DPR, Rabu (16/9/2020) - Istimedia

Bisnis.com, JAKARTA — Ketua Badan Perwakilan Anggota Asuransi Jiwa Bersama atau AJB Bumiputera 1912 Nurhasanah membenarkan adanya pemeriksaan dirinya oleh penyidik Otoritas Jasa Keuangan atau OJK.

Penyidikan itu berlangsung pada Rabu (27/1/2021) sebagai tindak lanjut surat panggilan Nomor SPGL 19/1/2021/DPJK dari Departemen Penyidikan Sektor Jasa Keuangan OJK. Nurhasanah diminta untuk menghadap penyidik OJK Jus Marfinoor dan Tim Kantor OJK Lampung.

Menurut Nurhasanah, dia diperiksa terkait kondisi keuangan Bumiputera dan kaitannya dengan mandat Anggaran Dasar perseroan. Dia merupakan pimpinan dari Badan Perwakilan Anggota (BPA), yang menjadi wakil seluruh pemegang polis Bumiputera, karena perusahaan itu berbentuk usaha bersama (*mutual*).

"Diperiksa masalah pelaksanaan pasal 38 Anggaran Dasar AJB Bumiputera 1912," ujar Nurhasanah kepada *Bisnis*. Kamis (28/1/2021).

Pasal 38 Anggaran Dasar itu terdiri dari empat poin. *Pertama*, jika Bumiputera menderita kerugian, maka kerugian pertama-tama kerugian akan ditutup dengan dana cadangan umum.

Kedua, jika masih belum cukup, kerugian tersebut akan ditutup dengan dana jaminan dan ekuitas lainnya. Hingga saat ini belum terdapat keterangan dari pihak manajemen maupun BPA bahwa kedua tahap itu telah dilakukan, tapi dari sisi indikator keuangan, nilai aset Bumiputera semakin tergerus.

"Jika dana jaminan tersebut juga tidak dapat menutup kerugian, maka diadakan Sidang Luar Biasa BPA dengan berpedoman pada Pasal 40 guna memutuskan apakah Bumiputera dilikuidasi atau dilanjutkan berdirinya dengan mempertahankan bentuk usaha berasama atau merubah bentuk badan usaha lainnya," tertulis dalam poin ketiga Pasal 38 Anggaran Dasar Bumiputera.

Keempat, dalam hal Bumiputera dilanjutkan berdirinya, maka sisa kerugian dibagi secara prorata di antara para anggota Bumiputera dengan cara-cara yang ditetapkan dalam sidang BPA.

Nurhasanah tidak menjelaskan lebih lanjut masalah dari keempat poin itu, maupun upaya Bumiputera untuk menyelesaikan kerugian. Seperti diketahui, saat ini Bumiputera mencatatkan utang klaim berkisar Rp12 triliun, meningkat dibandingkan dengan posisi awal 2020 sebesar Rp5,6 triliun.

Penyidik Eksekutif Senior OJK Andries Hermanto menjelaskan dalam surat pemanggilan bahwa Nurhasanah akan dimintai keterangan sebagai saksi dalam perkara dugaan tindak pidana di sektor jasa keuangan. Otoritas menilai adanya tindakan mengabaikan, tidak memenuhi, atau menghambat pelaksanaan kewenangan OJK.

"Tidak melaksanakan perintah tertulis nomor S-13/D.05/2020 tanggal 16 April 2020 sebagaimana dimaksud dalam Pasal 53 dan 54 Undang-Undang 11/2011 tentang OJK juncto Pasal 55 ayat (1) Ke-1 KUHP yang terjadi di AJB Bumiputera periode April 2020 sampai dengan Oktober 2020," tulis Andries dalam salinan surat yang diperoleh *Bisnis*.

Dalam salinan surat S-13/D.05/2020 tentang Perintah Tertulis yang diperoleh *Bisnis*, OJK menyampaikan sejumlah perintah kepada Bumiputera sehubungan dengan belum disetujuinya Rencana Penyehatan Keuangan (RPK) perseroan. Surat bertanggal 16 April 2020 tersebut ditujukan kepada RUA, Direksi, dan Dewan Komisaris Bumiputera.

Adapun, dalam surat lain bernomor S-12/D.05/2020 tentang Rencana Penyehatan Keuangan yang bertanggal Rabu (15/4/2020), OJK menyatakan bawa RPK yang diajukan manajemen Bumiputera belum memadai dan belum dapat mengatasi masalah asuransi mutual tersebut.

Selain Nurhasanah, *Bisnis* memperoleh informasi bahwa pada Selasa (26/1/2021) OJK memeriksa salah satu eksekutif Bumiputera. Pemeriksaan dilakukan oleh penyidik di kediaman pejabat tersebut.

7. Kasus Penggelapan Dana AJB Bumiputera Rp8 M, 3 Jadi Tersangka
Cnnindonesia.com / 28-01-2021

Kasus Penggelapan Dana AJB Bumiputera Rp8 M, 3 Jadi Tersangka

CNN Indonesia | Kamis, 28/01/2021 09:37 WIB

Bagikan :



Ilustrasi Kejaksaan. (Foto: Adhi Wicaksono)

Jakarta, CNN Indonesia -- **Kejaksaan Negeri Jakarta Selatan** telah melimpahkan berkas perkara tahap dua untuk barang bukti dan tiga tersangka kasus dugaan tindak pidana penipuan berupa penggelapan dana perusahaan PT Asuransi Jiwa Bersama (AJB) **Bumiputera**.

Kepala Seksi Intelijen Kejari Jaksel Odit Megoondo mengatakan tiga tersangka yang dilimpahkan pada Selasa (26/1) lalu ialah mantan Chief Marketing Officer (2013) Agustiar Hendro.

Selain itu, ada mantan Kabag Teknik AJB Bumiputera 1912 Kantor Wilayah Pematang Siantar Muhammad Joni Nasution; serta karyawan swasta Yon Maryono.

"Tahap dua hari Selasa tanggal 26 Januari 2021 pukul 10.00 WIB sampai selesai di Kejari Jaksel atas nama Agustiar Hendro dan Muhammad Joni Nasution, serta Yon Maryono," kata Odit dalam keterangannya.

Dalam hal ini, perkara tersebut diduga terjadi pada 2013 lalu. Kala itu, Direksi PT AJB Bumiputera 1912 telah menyetujui biaya apresiasi agen mereka sebesar Rp8,4 miliar kepada pegawai tim negosiasi dan pihak lain.

Persetujuan tersebut pun, kata dia, dilakukan lewat dua orang agen. Hal itu kemudian dimanipulasi oleh para tersangka sehingga diduga telah terjadi penggelapan.

"Jadi, seolah-olah biaya apresiasi diperuntukkan kepada para agen sebagai keberhasilan terkait pelaksanaan Switching/Pertukaran Produk Kesejahteraan Karyawan (PPK) dengan Produk MITRA SAVE pada ASKUM PT. BSRE yang terjadi di AJB Bumiputera 1912," kata dia.

Odit menerangkan jeratan pasal yang digunakan oleh penyidik ialah tindak pidana perasuransian. Sehingga, nantinya perkara tersebut akan dilanjutkan ke pengadilan negeri setempat dan bukan ke pengadilan negeri tindak pidana korupsi.

Penyidik, kata dia, mengendus penggelapan dana dengan mengalihkan, menjaminkan, dan mengagunkan tanpa hak kekayaan pada perusahaan AJB Bumiputera. Kemudian, mereka menjual kembali kekayaan perusahaan itu.

Atas perbuatannya, para tersangka dijerat Pasal 21 ayat (3), ayat (4), dan ayat (5) UU no. 2 Tahun 1992 Jo. UU no 40 Tahun 2014 Tentang Pengasuransian Jo. 55 KUHP.

(mjo/arh)

8. Generali Luncurkan Akuberbagi.com, Wakaf Digital Sekaligus Asuransi [Grid.id](https://grid.id) / 28-01-2021

Generali Luncurkan Akuberbagi.com, Wakaf Digital Sekaligus Asuransi

Fathia Yasmine - Kamis, 28 Januari 2021 | 16:35 WIB



Generali meluncurkan akuberbagi.com bersama Mega Iskanti

Dok. Generali

Grid.id – Gotong royong dan kedermawanan merupakan budaya yang tumbuh dan berkembang menjadi ciri masyarakat Indonesia.

Saling membantu dan berbagi kebaikan sudah lumrah dilakukan. Melansir dari pemberitaan Kompas tv, Jumat (10/4/2020), Indonesia bahkan menempati posisi teratas dalam hal kedermawanan versi Charities Aid Foundation 2018.

Berbagi dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya **wakaf**. **Wakaf** sendiri adalah penyerahan sebagian harta benda atau aset yang dimanfaatkan untuk keperluan ibadah maupun kesejahteraan umum, selama jangka waktu tertentu atau selamanya.

Data Badan **Wakaf** Indonesia mencatat, potensi **wakaf** aset di Indonesia mencapai Rp 2.000 triliun per tahun. Sementara, potensi **wakaf** uang sendiri sebesar Rp 180 triliun per tahun.

Wakaf sebagai salah satu instrumen ekonomi memberi dampak positif pada kehidupan sosial, pemerataan pembangunan, pembangunan sumber daya manusia, hingga perbaikan ekonomi.

Menanggapi semangat berbagi dan mengatasi situasi pandemi yang membuat proses berwakaf harus dilakukan secara jarak jauh, perusahaan asuransi jiwa Generali berinisiatif merilis platform *digital social* Akuberbagi.com.

Melalui platform ini, Generali menghadirkan fitur wakaf asuransi di mana para donatur dapat berwakaf sekaligus mendapatkan proteksi asuransi.

CEO Generali Indonesia Edy Tuhirman mengungkapkan, kehadiran platform ini diharapkan menjadi solusi bagi masyarakat yang ingin berbagi kebaikan dengan sesama.

"Akuberbagi.com menjadi sebuah cara baru bagi masyarakat untuk bisa berkontribusi lebih bagi sesama. Platform ini menjadi 'pipa saluran digital' untuk saling berbagi. Masyarakat dapat memanfaatkan platform ini dengan sangat mudah, murah, dan cepat," kata Edy melalui pernyataan tertulis, Rabu (20/1/2021).

Kehadiran Akuberbagi.com, disebut Edy menjadi salah satu langkah Generali untuk mewujudkan visi Generali untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat Indonesia.

"Hadirnya Akuberbagi.com merupakan langkah kami untuk meningkatkan kualitas hidup keluarga Indonesia sekaligus mewujudkan visi yaitu *'enable people to shape a safer future by caring for their lives and dreams'*," lanjut Edy.

Berbeda dengan wakaf konvensional yang biasanya melibatkan penyerahan lahan atau aset fisik lainnya, Edy menjelaskan bahwa wakaf yang dilakukan di platform ini berkonsep wakaf uang. Dengan demikian, masyarakat tidak perlu menunggu lama hingga memiliki aset fisik untuk berwakaf.

Adapun pembayaran kontribusi wakaf dapat dilakukan melalui GoPay, OVO, DANA, dan *autodebet* kartu kredit. Pembayaran kontribusi dilakukan selama kurun waktu 5 tahun dengan besaran Rp 2.000 per hari atau Rp 60.000 per bulan.

Periode pembayaran dapat dipilih sesuai kemampuan, baik secara bulanan, kuartal, semester, maupun tahunan. Pengguna platform Akuberbagi.com pun dapat menentukan sendiri berapa nilai wakaf yang ingin disalurkan dan kepada siapa wakaf disalurkan.

Agar penyaluran dana wakaf tepat sasaran, saat ini Generali bekerja sama dengan beberapa lembaga nonprofit.

Mitra wakaf Generali antara lain, Dompot Dhuafa, Dompot Dhuafa Sulawesi Selatan, Yayasan Kanker Anak Indonesia, iWakaf, Daarut Tauhid, Yayasan HOPE worldwide Indonesia, SOS Children Village, Habitat for Humanity Indonesia, Askar Kauny, YAKESMA, Baitulmaal Muamalat, Wakaf Salman, Gerakan Wakaf Indonesia, dan Yayasan Mustabsheera Bias.



Virtual launch Akuberbagi.com

Memperoleh proteksi seumur hidup

Mengusung filosofi "ringan bagiku, meringankan bagi orang lain", fitur asuransi disediakan oleh Generali sebagai langkah proteksi bagi para nasabah dan keluarga. Selain wakaf, pengguna platform Akuberbagi.com juga dapat menikmati benefit berupa proteksi asuransi jiwa seumur hidup.

"Melalui konsep Warisan Kebaikan, kini masyarakat bisa dengan mudah mempersiapkan perlindungan dan berbagi kebaikan yang manfaatnya dapat dirasakan, tidak hanya untuk keluarga namun juga untuk mereka yang membutuhkan melalui para mitra Akuberbagi.com," ujarnya.

Pengguna platform Akuberbagi.com juga dapat menentukan sendiri berapa besaran nilai perlindungan yang ingin didapat.

Melalui kemudahan akses dan fleksibilitas ini, Edy berharap semakin banyak keluarga yang terlindungi dengan asuransi. Ia juga memastikan bahwa setiap dana yang dikeluarkan nasabah akan disalurkan pada mereka yang membutuhkan.

"Kami ingin memastikan niat kebaikan masyarakat bisa tersalurkan kepada yang benar-benar membutuhkan. Selain itu, dengan kemudahan akses di Akuberbagi.com kami juga ingin menjangkau semakin banyak keluarga agar terus terlindungi," tutup Edy.

Untuk informasi lebih lanjut mengenai layanan dan jenis proteksi yang diberikan, kunjungi laman resmi Generali [di sini](https://www.generali.co.id).

9. Dua Nama Tersangka yang Sama Ada di Kasus Asabri dan Jiwasraya
Kontan.co.id / 28-01-2021

BERITA EKONOMI

Dua Nama Tersangka yang Sama Ada di Kasus Asabri dan Jiwasraya

Kamis, 28 Januari 2021 | 06:42 WIB



ILUSTRASI. Nilai kerugian Asabri mencapai Rp 22 triliun atau lebih tinggi ketimbang kerugian dalam kasus Jiwasraya.
KONTAN/Muradi/2018/12/19

Reporter: **Ferrika Sari** | Editor: **Anastasia Lilin Yuliantina**

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Nilai kerugian kasus Asabri mencapai Rp 22 triliun atau lebih tinggi dibandingkan dengan kasus korupsi Jiwasraya yang sekitar Rp 16,8 triliun. Tak hanya itu, ternyata ada dua tersangka yang sama dalam kedua kasus tersebut.

Kejaksaan Agung (Kejagung) menggunakan acuan nilai kerugian hasil penghitungan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Sementara kalau menurut hasil penghitungan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP), nilai kerugian dari kasus Asabri mencapai Rp 17 triliun. Kerugian terjadi karena salah pengelolaan investasi Asabri selama tahun 2012-2019.

Duh, kerugian korupsi Asabri capai Rp 22 triliun, lebih besar dari kasus Jiwasraya

Kamis, 28 Januari 2021 | 05:55 WIB Reporter: Ferrika Sari



KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Belum selesai kasus Jiwasraya, kini negara kembali dirugikan akibat dugaan korupsi di Asabri. Kejaksaan Agung (Kejagung) menyebut, kerugian negara akibat kasus Asabri mencapai Rp 22 triliun. Nilai lebih tinggi dibandingkan kasus korupsi Jiwasraya Rp 16,8 triliun.

"Jadi hasil perhitungan (kerugian negara) di BPKP itu Rp 17 triliun, tapi kami menggunakan BPK Rp 22 triliun. Ini yang menjadi fokus perhatian kami," kata Jaksa Agung ST Burhanuddin dalam rapat kerja bersama Komisi II DPR, Selasa (26/1).

Kerugian itu terjadi karena kesalahan pengelolaan investasi Asabri pada periode 2012-2019. Kejaksaan juga telah memeriksa 18 orang saksi serta tujuh calon tersangka namun ia belum dapat mengungkapkan siapa saja mereka. Kasus ini masih terus berkembang karena masih tahap pendalaman.

"Kasus Asabri dan Jiwasraya memang ada dua yang sama (tersangka). Ini memang ada tujuh calon tersangka, tapi bisa lebih lagi," lanjutnya.

Dari dua tersangka yang sama itu, Kejaksaan sudah menyita aset mereka lebih dulu untuk kasus Jiwasraya. Setelah itu, penyidik masih memburu lagi aset dari keduanya untuk menutupi kerugian negara akibat kasus Asabri.

"Dua yang sama ini, asetnya masih ada. Jadi kami akan cari terus walau mungkin akan berat karena kerugian Asabri di atas Jiwasraya," terangnya.

Dengan besarnya nilai kerugian itu, Komisi III DPR berencana kembali memanggil jajaran Kejagung untuk membahas kasus Asabri pada Panja Penegakan Hukum. Diperkirakan, yang akan datang adalah Jaksa Agung atau diwakili oleh Jampidsus.

"Kalau bisa, kasus ini diekspos di sini (DPR) karena ini kasus dahsyat abad ini. Saya akan mendukung secara penuh," kata anggota Komisi III DPR Benny Kabur Harman.

Perkembangan kasus ini juga menjadi perhatian jajaran direksi Asabri. Direktur Investasi Asabri Jeffrey Haryadi P. Manullang mengungkapkan, sebagai manajemen perusahaan negara dan warga negara, tentu pihaknya akan mengikuti dan menghormati proses hukum yang berjalan.

"Kami juga memantau perkembangannya dengan tujuan untuk menindaklanjuti hal-hal yang memang perlu kami lakukan dan antisipasi dalam menjaga keberlangsungan kegiatan usaha perusahaan," ungkapnya.

Sejauh ini, kata dia, perkembangan kasus ini dinilai tidak mengganggu kegiatan operasional perusahaan dalam memberikan pelayanan kepada peserta dan *stakeholder* walau kejaksaan tengah meminta keterangan saksi baik dari karyawan maupun mantan pejabat Asabri.

11. Sah, PT FWD Life Indonesia dan PT FWD Insurance Indonesia Resmi Bergabung [Liputan6.com](https://liputan6.com) / 28-01-2021

Home > Bisnis

Sah, PT FWD Life Indonesia dan PT FWD Insurance Indonesia Resmi Bergabung



Reza

28 Jan 2021, 07:00 WIB



Share
11



Setelah menjalani proses penggabungan, PT FWD Life Indonesia (FWD Life) dan PT FWD Insurance Indonesia telah resmi bergabung. Kini keduanya berada dalam satu payung yaitu PT FWD Insurance Indonesia (FWD Insurance).

[Liputan6.com, Jakarta](https://liputan6.com) Setelah menjalani proses penggabungan, PT FWD Life Indonesia (FWD Life) dan PT FWD Insurance Indonesia telah resmi bergabung. Kini keduanya berada dalam satu payung yaitu PT FWD Insurance Indonesia (FWD Insurance).

Perlu diketahui, sejak 2020, FWD Life telah mengakuisisi dan melakukan *rebranding* PT Commonwealth Life (PTCL) yang telah berdiri di Indonesia pada tahun 1993.

Nantinya, penggabungan keduanya akan memperkuat fondasi bagi FWD Insurance untuk melanjutkan pengalamannya selama 28 tahun di Indonesia.

FWD Insurance akan menghadirkan pengalaman yang berbeda dengan berbagai produk yang mudah dipahami dan berfokus pada nasabah yang didukung oleh teknologi digital sehingga dapat memenuhi kebutuhan nasabah yang semakin melek teknologi.

CEO FWD Group, Huynh Thanh Phong mengatakan FWD telah membangun *brand* asuransi yang *fresh* dan dinamis hanya dalam beberapa tahun yang singkat sejak masuk ke Indonesia.

"Penggabungan ini merupakan bukti keyakinan kami yang kuat terhadap potensi pasar asuransi Indonesia dalam jangka panjang. Kami berharap dapat terus meraih kesuksesan bersama dan secara bersamaan berupaya mengubah cara pandang masyarakat tentang asuransi di Indonesia," ujar Huynh Thanh Phong.

Sementara itu, Direktur Utama FWD Insurance Anantharaman Sridharan mengatakan bahwa dengan gabungan kekuatan keduanya, yaitu pendekatan yang *fresh* dan didukung oleh teknologi digital serta jaringan layanan yang luas dan basis nasabah yang kuat.

"Kami siap melayani nasabah dan meningkatkan pengalaman berasuransi mereka. Sebagai satu kesatuan, kami akan dengan mudah beradaptasi dalam menghadapi tantangan serta terus berupaya mendobrak stigma lama dan membuat asuransi lebih sederhana dengan proses yang lebih cepat dan mudah. Kami berkomitmen untuk terus membuat asuransi lebih mudah diakses bagi semua masyarakat Indonesia," tutur Anantharaman Sridharan.



Setelah menjalani proses penggabungan, PT FWD Life Indonesia (FWD Life) dan PT FWD Insurance Indonesia telah resmi bergabung. Kini keduanya berada dalam satu payung yaitu PT FWD Insurance Indonesia (FWD Insurance).

Dengan begitu, semua polis FWD Life dan FWD Insurance beserta syarat, ketentuan, dan manfaatnya tetap sama. Nasabah dapat terus mengakses produk dan layanan perusahaan melalui saluran layanan pilihan mereka. Beberapa nama produk akan berubah mengikuti perubahan nama perusahaan.

Pencapaian ini sekaligus menandai peluncuran kampanye Everyday Heroes di Indonesia. Kampanye ini mendorong setiap orang untuk menjadi pahlawan dalam hidup mereka dan berani membuat keputusan yang berdampak besar dalam hidup mereka. Kampanye ini mencerminkan filosofi FWD Insurance yang meyakini bahwa asuransi harus menjadi sumber kekuatan.

"Kami ingin menginspirasi semua orang untuk berani menghadapi perubahan dan tantangan, melangkah pasti dalam menjalankan cerita mereka sendiri, dan merayakan hidup tanpa ragu, atau yang kami sebut Bebasan Langkah, Berani!," tambah Anantharaman.

Kejari Jaksel Limpahkan Berkas Perkara Tahap II Kasus Penipuan PT AJB Bumiputera

Kamis, 28 Januari 2021 12:36 WIB



Ilustrasi

Laporan Wartawan Tribunnews.com, Igman Ibrahim

TRIBUNNEWS.COM, JAKARTA - Kejaksaan Negeri Jakarta Selatan melimpahkan berkas perkara tahap dua barang bukti serta tiga orang tersangka kasus dugaan tindak pidana penipuan oleh PT Asuransi Jiwa Bersama (AJB) Bumiputera.

Kepala Seksi Intelijen Kejari Jaksel, Odit Megoondo mengatakan barang bukti dan tiga tersangka sejatinya telah dilimpahkan pada Selasa (26/1/2021) lalu.

Tiga tersangka itu adalah Mantan Chief Marketing Officer (2013) Agustiar Hendro; Mantan Kabag Teknik AJB Bumiputera 1912 Kantor Wilayah Pematang Siantar Muhammad Joni Nasution; serta karyawan swasta Yon Maryono bin Wagiman Harto Miharjo.

"Tahap dua hari Selasa tanggal 26 Januari 2021 pukul 10.00 WIB sampai selesai di Kejari Jaksel atas nama Agustiar Hendro dan Muhammad Joni Nasution, serta Yon Maryono bin Wagiman Harto Miharjo," kata Odit dalam keterangannya, Kamis (28/1/2021).

Kasus dugaan tindak pidana penipuan oleh PT Asuransi Jiwa Bersama (AJB) Bumiputera diketahui terjadi pada 2013 silam. Saat itu, Direksi PT AJB Bumiputera 1912 telah menyetujui biaya apresiasi agen mereka sebesar Rp8,4 miliar kepada pegawai tim negosiasi dan pihak lain.

Persetujuan tersebut pun dilakukan lewat dua orang agen. Hal itu kemudian dimanipulasi oleh para tersangka sehingga diduga telah terjadi penggelapan.

"Jadi, seolah-olah biaya apresiasi diperuntukkan kepada para agen sebagai keberhasilan terkait pelaksanaan Switching/Pertukaran Produk Kesejahteraan Karyawan (PPK) dengan Produk MITRA SAVE pada ASKUM PT. BSRE yang terjadi di AJB Bumiputera 1912," kata dia.

Lebih lanjut, Odit menambahkan jeratan pasal yang digunakan oleh penyidik ialah tindak pidana perasuransian. Sehingga, nantinya perkara tersebut akan dilanjutkan ke pengadilan negeri setempat dan bukan ke pengadilan negeri tindak pidana korupsi.

Penyidik juga mengendus penggelapan dana dengan mengalihkan, menjaminkan dan mengagunkan tanpa hak kekayaan pada perusahaan AJB Bumiputera. Kemudian, mereka menjual kembali kekayaan perusahaan itu.

Atas perbuatannya, para tersangka dijerat Pasal 21 ayat (3), ayat (4), dan ayat (5) UU no. 2 Tahun 1992 Jo. UU no 40 Tahun 2014 Tentang Pengasuransian Jo. 55 KUHP.

Tags [AJB Bumiputera](#) [Kejari Jaksel](#) [penipuan](#)